

## PENGARUH MEDIA *AUDIOBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

### **Tsalits Sabiila Marzuuqo**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [tsalits.21060@mhs.unesa.ac.id](mailto:tsalits.21060@mhs.unesa.ac.id)

### **Nur Ika Sari Rakhmawati**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [nurrakhmawati@unesa.ac.id](mailto:nurrakhmawati@unesa.ac.id)

### **Sri Widayati**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [sriwidayati@unesa.ac.id](mailto:sriwidayati@unesa.ac.id)

### **Rachma Hasibuan**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [rachmahasibuan@unesa.ac.id](mailto:rachmahasibuan@unesa.ac.id)

### **Dwi Jayanti Kurnia Dewi**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email : [dwidewi@unesa.ac.id](mailto:dwidewi@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media *audiobook* terhadap kemampuan mengenal kata pada anak usia 4–5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental nonequivalent control group* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen observasi telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan melalui media *audiobook* mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol pada aspek membaca gambar, mengenali simbol, menyebutkan huruf vokal dan konsonan, serta mengenal kata benda. Uji *Independent T-Test* menunjukkan nilai signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *audiobook* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengenal kata pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Audiobook*, kemampuan mengenal kata, anak usia dini, media pembelajaran, *quasi eksperiment*.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of audiobook media on the word recognition skills of children aged 4–5 years at TK Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. A quantitative approach with a quasi experimental nonequivalent control group design was employed, involving an experimental group and a control group. Observation instruments were validated and tested for reliability before use. The findings indicate that the experimental group receiving audiobook-based treatment showed significantly greater improvement than the control group in picture reading, symbol recognition, identification of vowels and consonants, and recognition of nouns. Independent T-Test results revealed a significance value of less than 0.05, confirming that audiobook media has a positive and significant effect on early childhood word recognition skills.*

**Keywords:** *Audiobook*, word recognition skills, early childhood, learning media, quasi experimental design.

## PENDAHULUAN

Masa anak usia dini merupakan periode emas yang hanya terjadi sekali sepanjang kehidupan manusia dan memiliki peran penting dalam pembentukan fondasi perkembangan anak. Pada tahap ini, anak mulai mengenali berbagai fakta di lingkungan sekitarnya sebagai dasar pengembangan keterampilan di masa selanjutnya (Syahbana dkk., 2023). Stimulasi perkembangan perlu diberikan secara optimal karena setiap aspek perkembangan anak saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain (Winarni dkk., 2023). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada masa ini adalah perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa anak usia dini berlangsung sejak lahir hingga usia enam tahun dan berkembang secara kompleks serta dinamis (Nadirahsyahla dkk., 2022). Salah satu kemampuan penting dalam perkembangan bahasa adalah kemampuan mengenal kata, yaitu kemampuan anak memahami dan mengenali simbol aksara sebagai dasar keterampilan membaca. Kemampuan mengenal kata merupakan bagian dari kemampuan berpikir simbolik anak (Morrison, 2012) dan berkembang melalui tahapan membaca gambar, kesadaran terhadap tulisan, pengenalan bacaan, hingga membaca lancar (Steinberg, 2013). Penguasaan kemampuan mengenal kata pada usia dini sangat penting karena berpengaruh terhadap perkembangan bahasa dan kesiapan belajar anak pada jenjang selanjutnya (Agustinah & Komalasari, 2022).

Namun, hasil observasi selama pelaksanaan PLP di TK Kemala Bhayangkari 1 Surabaya menunjukkan bahwa kemampuan mengenal kata pada anak usia 4–5 tahun belum berkembang secara optimal. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk mirip, seperti b, d, p, m, w, v, dan u, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan anak dalam membaca suku kata dan mengenali kata benda sederhana. Selain itu, pada kegiatan mendengarkan cerita, beberapa anak belum mampu menyebutkan kembali kata-kata benda yang telah dibacakan oleh guru, yang menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan menyimak dan mengingat kosakata.

Permasalahan tersebut sejalan dengan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023) yang menyatakan bahwa 45% anak usia dini masih mengalami keterlambatan dalam penguasaan kosakata dasar. Penelitian Yuvitasari (2023) juga menunjukkan bahwa kemampuan mengenal kata anak usia 4–5 tahun belum berkembang secara optimal, salah satunya disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran bahasa yang interaktif dan menarik. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang

mampu menstimulasi perkembangan bahasa anak secara efektif.

Pengembangan kemampuan mengenal kata perlu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu belajar sambil bermain (Lailaturrohmah & Wulandari, 2021). Media audio-visual dinilai efektif karena mampu memberikan rangsangan auditori dan visual secara bersamaan sehingga membantu anak dalam memahami dan memproses informasi bahasa (Novitasari & Fauziddin, 2020). Salah satu media audio-visual yang dapat dimanfaatkan adalah *audiobook*, yaitu media pembelajaran berupa teks cerita yang disajikan dalam bentuk audio dan visual yang menarik (Adelina & Pransiska, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *audiobook* dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan *audiobook* terhadap kemampuan mengenal kata pada anak usia dini masih terbatas. Selain itu, proses pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 1 Surabaya masih didominasi penggunaan lembar kerja dan belum memanfaatkan media audio-visual secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *audiobook* berbasis website Heyzine Flipbook yang dikemas dalam bentuk cerita bergambar dan audio bertema “Lingkungan Sekolah” terhadap kemampuan mengenal kata anak usia 4–5 tahun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan media pembelajaran bahasa yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi* eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media *audiobook*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran klasikal dengan media buku cerita.

Subjek penelitian terdiri atas 30 anak usia 4–5 tahun, dengan rincian 15 anak dari TK Kemala Bhayangkari 1 Surabaya sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak dari TK Hang Tuah 11 Surabaya sebagai kelompok kontrol. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik usia dan latar belakang lembaga.

Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi kemampuan mengenal kata yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen diuji

## Pengaruh Media *Audiobook* Terhadap Kemampuan Mengenal Kata Pada Anak Usia 4-5 Tahun

menggunakan indeks *Aiken's V* dengan hasil rentang 0,8–1 yang menunjukkan kategori validitas tinggi. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus *Percentage of Agreement* dengan hasil rata-rata 96% yang menunjukkan konsistensi penilaian yang sangat baik.

Prosedur penelitian meliputi tahap *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal kata. *Treatment* diberikan kepada kelompok eksperimen melalui penggunaan media *audiobook* bertema “Lingkungan Sekolah” yang memperkenalkan huruf vokal (a, i, u, e, o) dan huruf konsonan (b, d, p, m, w, v) beserta kata benda yang ada di lingkungan sekolah. Setelah *treatment* selesai, *posttest* dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan mengenal kata.

Data dianalisis menggunakan uji statistik, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent T-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media *audiobook* terhadap kemampuan mengenal kata anak usia 4-5 tahun. Dalam bagian ini, hasil analisis data *pretest* dan *posttest* akan disajikan setelah dilakukan serangkaian uji *statistic* yang meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta uji hipotesis.

#### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, jenis uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan rumus *V Aikens*. Berikut ini hasil uji validitas dalam bentuk tabel :

**Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas**

Penilai		S1	S2	Σ S	n(c-1)	V	KET
I	II						
4	3	3	2	5	6	0.83	Valid
4	4	3	3	6	6	1	Valid
3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
4	4	3	3	6	6	1	Valid
4	4	3	3	6	6	1	Valid
4	4	3	3	6	6	1	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh indeks validitas *Aiken's* dengan rentang 0,8 – 1 yang termasuk dalam kategori validitas tinggi ( $V \geq 0,8$ ). Sehingga dinyatakan bahwa seluruh item dinyatakan valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian data tersebut dihitung menggunakan rumus *Percentage of Agreement*, yaitu dengan membandingkan jumlah kesepakatan dan ketidaksepakatan antara penilai terhadap setiap aspek penilaian yang ada. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh pada *percentage of agreement* sebesar 96% Nilai tersebut pada rumus *percentage of agreement* dapat dikatakan reliabel. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen sangat tinggi karena berada di atas 75%.

#### 3. Uji Normalitas

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi normalitas data adalah uji *Shapiro-Wilk* yang dijalankan dengan program SPSS 25.

**Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eks	.771	15	.272
Posttest Eks	.816	15	.096
Pretest Kon	.840	15	.012
Posttest Kon	.794	15	.030
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk*, seluruh nilai signifikansi pada tiap kelompok menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi *pretest* pada kelompok kontrol adalah 0,059 ( $> 0,05$ ), sedangkan pada kelompok eksperimen sebesar 0,973 ( $> 0,05$ ). Pada *posttest*, kelompok kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,360 ( $> 0,05$ ) dan kelompok eksperimen sebesar 0,232 ( $> 0,05$ ). Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik *Independent T-Test*.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keseragaman varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada anak usia 4–5 tahun. Pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic* dengan bantuan program SPSS 25. Berikut merupakan homogenitas:

**Tabel 1.4 Hasil Uji Homogenitas**

Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.107	1	28	.746
Based on Median	.130	1	28	.692
Based on Median and with adjusted df	.130	1	24.669	.692
Based on trimmed mean	.163	1	28	.689

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa Seluruh nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* bersifat homogen atau seragam.

### 5. Uji *Independent T-Test*

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa data dari kedua kelompok memiliki distribusi yang normal serta varians yang homogen. Analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji hipotesis *Independent T-Test*. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.5 Hasil Uji *Independent T-Test***

	Levene's Sig.	T	df	Sig.	Mean Diff.
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,409	-1,249	28	0,001	-0,867
<i>Posttest</i> Kontrol	0,055	-2,473	28	0,111	-2,067

Berdasarkan tabel hasil uji *independent t-test*, terlihat bahwa pada *posttest* kelompok eksperimen nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sementara itu, pada *posttest* kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,111 (> 0,05). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tentang Pengaruh Media Audiobook terhadap Kemampuan Mengenal Kata pada Anak Usia 4–5 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *audiobook* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal kata anak usia 4–5 tahun. Hal ini dibuktikan melalui hasil *posttest*, di mana kelompok eksperimen memperoleh skor yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil uji *Independent T-Test*, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan mengenal kata anak yang diberikan perlakuan media *audiobook* dan anak yang tidak diberikan perlakuan. Hasil ini menunjukkan bahwa media *audiobook* berperan positif dalam menstimulasi kemampuan mengenal kata benda pada anak usia 4–5 tahun.

Menurut Slamet Suyanto (2019), anak usia 4–6 tahun mulai memahami gambar dan simbol, mengingat kata yang sering didengar, mengenal huruf alfabet, serta tertarik pada berbagai bacaan di lingkungannya. Pendapat tersebut sejalan dengan Morisson (2012) yang menyatakan bahwa kemampuan mengenal kata meliputi pemahaman gambar dan simbol, membaca awal, serta mengenal kata benda di sekitar anak. Temuan penelitian ini juga selaras dengan penelitian Tuti Hestinarini (2021) yang menunjukkan bahwa media *audiobook* efektif dalam menstimulasi kemampuan mengenal kata sebagai dasar keterampilan membaca.

Pemilihan media *audiobook* didasarkan pada asumsi bahwa pembelajaran bahasa pada anak usia dini akan lebih efektif melalui rangsangan suara yang menarik dan mudah diikuti, sebagaimana dikemukakan oleh Moeslichatoen (2015) bahwa anak usia dini peka terhadap rangsangan auditori. Conny R. (2018) menambahkan bahwa *audiobook* membantu anak mengenali bunyi bahasa, menghubungkan suara dengan kata, serta memahami makna melalui pengulangan dan intonasi yang jelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak mampu membedakan dan mengucapkan huruf-huruf yang mirip seperti *b, d, p, q, m, w, n*, dan *u*, serta antusias menyebutkan kata yang diawali huruf tersebut. Anak juga mulai menggeneralisasi pengenalan huruf dan kata pada objek lain di lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sa'idah, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa *audiobook* efektif karena memiliki pelafalan jelas, suara konsisten, dan pengulangan terstruktur sehingga memudahkan anak memproses bahasa.

Meskipun terdapat beberapa anak yang peningkatannya tidak signifikan, secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *audiobook* memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengenal kata benda pada anak usia 4–5 tahun.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audiobook* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengenal kata pada anak usia 4–5 tahun. Anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *audiobook* menunjukkan peningkatan kemampuan yang lebih baik dibandingkan anak yang mengikuti pembelajaran dengan media buku cerita cetak.

## Pengaruh Media *Audiobook* Terhadap Kemampuan Mengenal Kata Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Peningkatan kemampuan mengenal kata terlihat pada berbagai indikator, antara lain kemampuan membaca gambar, mengenali simbol huruf, menyebutkan huruf vokal dan konsonan, serta mengenal kata benda di lingkungan sekolah. Anak-anak pada kelompok eksperimen tidak hanya mampu menyebutkan huruf dan kata dengan lebih tepat, tetapi juga menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengekspresikan kemampuan berbahasa mereka.

Hasil uji statistik menggunakan *Independent T-Test* menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan mengenal kata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menegaskan bahwa media *audiobook* efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa pada anak usia dini.

Secara keseluruhan, media *audiobook* layak dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa di taman kanak-kanak, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal kata anak usia dini.

### Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar guru taman kanak-kanak dapat memanfaatkan media *audiobook* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata anak.

Guru diharapkan dapat mengombinasikan penggunaan *audiobook* dengan kegiatan interaktif lainnya, seperti tanya jawab, permainan kata, bernyanyi, dan pengamatan benda di sekitar kelas, agar pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton.

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung, seperti perangkat audio yang memadai dan koleksi *audiobook* yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, agar pembelajaran bahasa dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media *audiobook* dengan tema yang lebih beragam serta meneliti pengaruhnya terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti kemampuan menyimak, berbicara, membaca awal, dan perkembangan sosial-emosional. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan jumlah subjek yang lebih besar, jangka waktu perlakuan yang lebih lama, serta desain penelitian yang lebih bervariasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

Winarni, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Edisi Revisi. UMM Press.

Nadirahsyahla, S., Taty Fauzi, & Dessi Andriani. (2022). Pengaruh Permainan Bowling Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Kata pada Anak Usia Dini. In *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 5, Issue 03, pp. 16-24). <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v5i03.8922>

Lailaturrohmah, L., & Wulandari, R. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Melalui Montessori Model Large Moveable Alphabet, Anak Usia Dini, 1(1), 3443. <https://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/view/43%0Ahttps://jurnal.lppmstkipponorogo.ac/index.php/Mentari/article/download/43/9>

Yuvitasari, I. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Permainan Ular Tangga Kata Pada Anak Kelompok A Tk Sinar Melati I Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Pendidikan Guru PAUD S1*

Morrison, G. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Penerjemah: Suci Romadhona & Apri Widiastuti). PT. Indeks.

Musafa'ah, M., & Komalasari, D. (2020). Pengembangan Aplikasi Mobile Membaca Permulaan Untuk Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1).

Syahbana, H., Mulyadi, S., & Mulyana, E. H. (2023). Media Untuk Mengenalkan Huruf Pada AUD Sebagai Upaya Menstimulasi Perkembangan Keaksaraan Awal. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 116.

Novitasari, D. (2016). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8-18.

Agustinah, L., Komalasari, K., & Logayah, D. S. (2023). The Influence of ArcGIS Story Maps Learning Media on Students' Understanding of the Geographical Location of ASEAN Countries (Quasi Experiment Grade 8 at SMPN 29 Bandung). *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 123-138.

Fransiska, A. (2017). Improving the Eight Graders' Reading Comprehension Comprehension through Jigsaw Technique at SMP 1 PSKD. *JET (Journal of English Teaching)*, 3(2), 85-100.

Suyanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Kencana

Hestinarini, T. (2021). *Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet dan Gambar) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian pada Siswa Kelompok B TK Tungguk Rahayu Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).